

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskriptif Data

##### 1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 2 Trenggalek pada tanggal 4 Februari sampai 11 Februari 2020. Penelitian ini dilaksanakan bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari media pembelajaran *Quipper School* terhadap hasil belajar siswa pada materi fungsi komposisi dan invers kelas X SMAN 2 Trenggalek. Pada penelitian ini menghasilkan data yang diperoleh dari hasil *post test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan menggunakan media pembelajaran *Quipper School*. Sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang mendapatkan pembelajaran secara konvensional.

Prosedur yang peneliti lakukan dalam penelitian ini antara lain; *pertama*, meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung. *Kedua*, meminta surat rekomendasi penelitian di Cabang Dinas Pendidikan Trenggalek. *Ketiga*, peneliti mengajukan surat ijin penelitian ke SMAN 2 Trenggalek dan disarankan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum untuk bertemu dengan guru mata pelajaran. *Keempat*, konsultasi dengan guru mata pelajaran mengenai jadwal pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini mengambil populasi seluruh siswa kelas X MIPA SMAN 2 Trenggalek yang berjumlah 180 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah mengambil dua kelas yang setara atau homogen. Dalam memilih

sampel, peneliti meminta bantuan guru mata pelajaran yang memahami karakteristik populasi dengan perkembangan tingkat kognitif yang sama, dan diperoleh kelas X MIPA 4 yang berjumlah 36 siswa dan X MIPA 5 yang berjumlah 36 siswa sebagai sampel penelitian. Kemudian untuk pemilihan kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan dengan cara pengundian dan disertai oleh pertimbangan dari guru mata pelajaran. Maka diperoleh X MIPA 4 sebagai kelas kontrol dan X MIPA 5 sebagai kelas eksperimen.

Tahapan yang dilakukan peneliti dalam penelitian untuk kelas kontrol penelitian pertama dilakukan pada hari Senin, 4 Februari 2020 pada jam ke 9 – 10 dan penelitian kedua dilakukan pada hari Selasa, 5 Februari 2020 pada jam ke 6 – 7 dengan melakukan kegiatan pembelajaran materi fungsi di kelas X MIPA 4 dengan metode konvensional dan sesuai dengan langkah-langkah yang ada dalam RPP. Penelitian ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 11 Februari 2020 dimana peneliti memberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar.

Sedangkan pada kelas Eksperimen dilakukan 3 kali pertemuan yaitu penelitian pertama dan kedua dilakukan pada hari Senin, 4 Februari 2020 pada jam ke 7 – 8 dan Selasa, 5 Februari 2020 pada jam 8 – 9 di mana peneliti langsung melakukan kegiatan pembelajaran materi fungsi di kelas X MIPA 5 secara runtut sesuai dengan langkah-langkah yang ada di dalam RPP. Penelitian ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 11 Februari 2020 dimana peneliti memberikan soal *posttest* untuk mengetahui hasil belajar.

## 2. Penerapan Media *Quipper School*

Pertemuan pertama pada hari Senin, 4 Februari 2020 tahap pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam menerapkan media pembelajaran adalah menjelaskan terlebih dahulu mengenai media *Quipper School* dan prosedur penggunaannya. Tahap ini dilakukan supaya siswa bisa memahami fitur-fitur dalam *Quipper School*. Kemudian siswa membuka [learn.quipper.com](http://learn.quipper.com) pada peramban web. Siswa melakukan pendaftaran terlebih dahulu dengan bergabung di kelas baru dan memasukkan kode akses kelas masing-masing.

Pada tahap kedua peneliti mengarahkan siswa untuk membuka materi yang telah diberikan oleh peneliti pada media *Quipper School Learn*. Siswa dapat berdiskusi secara online dengan siswa yang lainnya atau bisa bertanya kepada guru melalui pesan. Selanjutnya siswa diberikan soal dengan fitur quiz, dimana saat siswa menjawab soal maka siswa akan diberitahu jawabannya salah atau benar. Untuk menjawab soal jika siswa menemukan soal yang dirasa sulit, maka siswa dapat bertanya kepada guru melalui pesan.

Pada tahap akhir, setelah siswa selesai mengerjakan soal siswa bisa langsung mengetahui berapa poin yang diperoleh. Kemudian peneliti memberikan tugas rumah melalui *Quipper School* dengan menggunakan fitur ujian dan dapat memberikan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh peneliti. Jadi siswa dapat mengumpulkan tugas rumah sewaktu-waktu. Dalam fitur ujian siswa tidak dapat mengetahui apakah soal yang dikerjakan salah atau benar, dan juga tidak dapat mengetahui nilai yang diperoleh secara langsung.

Pertemuan berikutnya hari Senin, 11 Februari 2020 peneliti kembali ke sekolah untuk memberikan soal *posttest* melalui media *Quipper School* untuk

mengetahui hasil belajar dari pembelajaran dengan media *Quipper School* yang telah diterapkan. Peneliti meminta siswa untuk menempati tempat duduk yang telah disiapkan. Kemudian peneliti menjelaskan bahwa dalam media *Quipper School* sudah tertera waktu untuk mengerjakan dan siswa juga tidak dapat mengetahui nilainya secara langsung karena peneliti menggunakan fitur ujian. Peneliti juga memberikan himbauan kepada siswa untuk mengerjakan soal secara mandiri.

## **B. Analisis Data Hasil Penelitian**

### **1. Uji Instrumen**

Pada penelitian ini menggunakan uji validitas soal *posttest*, yaitu validitas ahli dan uji coba. Validitas ahli pada penelitian ini menggunakan dua ahli dosen IAIN Tulungagung yaitu Bapak Galandaru Swalagananta, M.Si dan ibu Risa Fitria, M. Si. dan satu guru mata pelajaran yaitu ibu Sru Ngayomi K, S.Pd. Sedangkan validitas uji coba dilakukan dengan memberikan soal kepada kelas yang tidak digunakan uji coba sebagai kelas kontrol maupun kelas eksperimen dengan hanya mengambil sampel sebanyak 15 orang.

#### **a. Uji Validitas**

Analisis validitas butir instrumen penelitian berupa soal tes dengan memakai tabel harga product moment dan taraf signifikansi pada tingkat interval 5%. Pada uji validitas empiris sebanyak 10 soal yang diujikan kepada 15 siswa kelas XI yang tidak dijadikan sebagai sampel penelitian.

**Tabel 4.1 Hasil Uji Instrumen Tes**

Responden	Nomor Item Soal / Skor										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
2	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	90
3	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
4	10	10	10	0	0	0	0	0	0	0	30
5	10	10	10	10	10	10	10	0	10	0	80
6	10	0	10	0	0	10	0	10	0	0	40
7	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	90
8	10	10	10	10	0	0	10	10	0	0	60
9	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
10	10	10	10	10	0	10	10	10	0	10	80
11	10	0	10	0	10	0	10	0	0	0	40
12	10	10	10	10	10	10	10	10	0	0	80
13	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	90
14	10	10	10	10	0	10	10	10	10	10	90
15	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100
Total	140	130	140	120	100	110	120	120	70	90	1160

Setelah diperoleh data, maka selanjutnya diuji dengan menggunakan *SPSS 21.0*, diperoleh hasil sebagai berikut:



Instrumen dikatakan valid apabila nilai *Asymp.Sig* < 0,05 atau nilai *pearson correlation*  $\geq 0,514$ . Jika nilai *Asymp.Sig* > 0,05 maka instrumen tidak valid. Berdasarkan tabel 4.2 didapat dari masing-masing nomor item soal, nilai *Pearson Correlation* soal 1 = 0,685, soal 2 = 0,548, soal 3= 0,685, soal 4= 0,893, soal kelima = 0,549, soal 6= 0,608, soal 7 = 0,569, soal 8 = 0,634, soal 9= 0,612, soal 10 = 0,771. Nilai *Pearson Correlation* dari soal 1 sampai soal 10 adalah  $\geq 0,514$  atau nilai *r product moment*. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa 10 item soal *posttest* yang digunakan adalah soal yang valid dan layak untuk diujikan.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen tes yang digunakan untuk mengambil data bersifat reliabel atau secara konsisten memberikan hasil ukur yang relatif sama. Instrumen tes dan angket yang telah dinyatakan valid oleh beberapa validator selanjutnya akan diuji kesamaannya. Untuk mengetahui kesamaan instrumen tes, maka peneliti menguji cobakan instrumen tersebut kepada 15 anak dengan tingkat jenjang sekolah yang sama sebelum digunakan untuk mengambil data hasil yang diperoleh dari uji coba tersebut. Kemudian diuji reliabilitasnya dengan *SPSS 21.0* menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 4.3 Hasil Output Uji Reliabilitas Instrumen Tes**  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,758	10

Instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha*  $> 0,05$ . Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,758. Berarti  $0,758 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa soal reliabel.

## 2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka kita akan melakukan uji prasyarat, sebagai berikut :

### a. Uji homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah varian kedua kelas homogen atau tidak. Apabila uji homogenitas ini terpilih maka peneliti dapat melakukan tahap analisa data lanjutan. Data yang digunakan untuk uji homogenitas ini adalah data nilai UAS siswa kelas X semester ganjil. Adapun data nilai UAS matematika kelas X MIPA 4 dan X MIPA 5.

**Tabel 4.4 Nilai UAS Matematika Siswa Kelas X Semester Ganjil**

No.	(Eksperimen)		(Kontrol)	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	AY	50	AAF	55
2	AP	54	ADP	55
3	AIK	66	AAR	55
4	AAP	66	ARS	55
5	AIA	50	AIM	55
6	ANNF	82	AKN	59
7	ASM	50	CAPP	63
8	AMAR	62	CAMS	55
9	AER	64	CMA	67
10	BP	70	DAF	63
11	BTW	70	DNIS	67
12	DYP	66	DWA	71
13	EDC	66	DH	55
14	FN	62	FGY	59
15	GSS	66	FNF	63
16	JNA	70	FAO	67
17	KAS	74	HSP	63
18	MML	78	HNK	83
19	PSR	82	HSNA	55



No.	(Eksperimen)		(Kontrol)	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
20	RK	82	KW	63
21	RRM	86	KNK	67
22	RDI	78	MK	55
23	RS	62	MNSA	55
24	RNS	58	NBF	59
25	RARD	58	PLS	55
26	STB	70	PDR	55
27	SAKPA	70	RAM	63
28	SMM	74	RY	67
29	SSW	70	RNF	55
30	SN	74	SP	63
31	TDU	74	SDV	55
32	TAAS	70	TDRP	63
33	WRA	70	TTNV	63
34	YAK	74	TAF	55
35	YSJN	78	YL	55
36	ZDA	70	ZNK	55

Setelah diperoleh data maka selanjutnya akan diuji dengan *SPSS 21.0*.

Diperoleh hasil output *SPSS 21.0* untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Output Uji Homogenitas  
Test of Homogeneity of Variances**

nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,030	1	70	,086

Kedua kelas dikatakan homogen jika *Asymp.Sig* > 0,05. Jika angka sig. < 0,05 maka data dari populasi memiliki varians tidak sama/tidak homogen. Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi atau nilai probabilitas dari uji homogenitas yang telah dilakukan adalah 0,086. Berdasarkan kriteria yang telah dilakukan menunjukkan bahwa  $0,086 \geq 0,05$ . Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa data bersifat homogen.

b. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak. Adapun data tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Soal Tes Hasil Belajar**

No.	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Nama	Hasil	Nama	Hasil
1.	AAF	30	AY	60
2.	ADP	40	AP	60
3.	AAR	60	AIK	80
4.	ARS	40	AAP	70
5.	AIM	20	AIA	40
6.	AKN	50	ANNF	90
7.	CAPP	60	ASM	80
8.	CAMS	70	AMAR	90
9.	CMA	50	AER	70
10.	DAF	30	BP	50
11.	DNIS	40	BTW	60
12.	DWA	80	DYP	100
13.	DH	30	EDC	70
14.	FGY	60	FN	80
15.	FNF	20	GSS	40
16.	FAO	40	JNA	60
17.	HSP	30	KAS	60
18.	HNK	80	MML	70
19.	HSNA	40	PSR	60
20.	KW	40	RK	60
21.	KNK	60	RRM	90
22.	MK	60	RDI	80
23.	MNSA	60	RS	80
24.	NBF	40	RNS	60
25.	PLS	60	RARD	80
26.	PDR	30	STB	70
27.	RAM	40	SAKPA	60
28.	RY	60	SMM	80
29.	RNF	50	SSW	70
30.	SP	20	SN	60
31.	SDV	60	TDU	80
32.	TDRP	50	TAAS	70
33.	TTNV	50	WRA	80
34.	TAF	50	YAK	70
35.	YL	70	YSJN	90
36.	ZNK	50	ZDA	90

Setelah diperoleh data nilai hasil *posttest* kemudian diuji dengan menggunakan *SPSS 21.0* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Uji Normalitas Kedua Kelas**  
Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	Eksperimen	,143	36	,061	,941	36	,054
	Kontrol	,136	36	,091	,951	36	,111

a. Lilliefors Significance Correction

Kedua kelas dikatakan normal nilai signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$ . Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 4.7 terlihat bahwa nilai signifikansi untuk kelas eksperimen dan kontrol baik Kolmogorov-Smirnov ataupun Shapiro-Wilk  $\geq 0,05$  yaitu untuk kelas kontrol dengan Kolmogorov-Smirnov  $0,91 \geq 0,05$  dan untuk Shapiro-Wilk  $0,111 \geq 0,05$  sedangkan untuk kelas eksperimen dengan Kolmogorov-Smirnov  $0,061 \geq 0,05$  dan Shapiro-Wilk  $0,054 \geq 0,0$ . Sehingga berdasarkan perhitungan *SPSS 21.0* dengan ketentuan nilai sig  $\geq 0,05$  maka data berdistribusi normal, sehingga analisis yang digunakan adalah statistika parametrik.

### 3. Hasil Analisis Data

1) Penggunaan media pembelajaran *Quipper School* terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data dari hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan hasil penelitian.

**Tabel 4.8 Output Statistika Deskriptif Kelas Eksperimen**  
Statistics

nilai_kelas_eksperimen		
N	Valid	36
	Missing	0
Mean		70,00
Std. Error of Mean		2,218
Median		70,00
Mode		70
Std. Deviation		13,310
Variance		177,143
Skewness		-,154
Std. Error of Skewness		,393
Kurtosis		,248
Std. Error of Kurtosis		,768
Range		60
Minimum		40
Maximum		100
Percentiles	25	60,00
	50	70,00
	75	80,00

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh hasil bahwa banyak data yang valid yaitu sebanyak 36 buah, sedangkan data missing atau data yang hilang adalah 0. Rasio

Skewness dan Kurtosis, diperoleh;  $skewness = (rs) \frac{skewness}{standar\ error\ skewness} =$

$$\frac{-0,154}{0,393} = -0,391 \text{ dan kurtosis} = (rs) \frac{\text{kurtosis}}{\text{standar error kurtosis}} = \frac{0,248}{0,768} = 0,322.$$

Karena keduanya tidak dibawah -2 maka dapat diasumsikan bahwa data kemampuan siswa dalam mengerjakan matematika dengan *quipper school* adalah berdistribusi normal. Mean atau rata-rata kelas eksperimen adalah 70,00 dengan standar *error* sebesar 2,218. Sehingga estimasi rata-rata populasi terhadap sampel adalah (rata-rata  $\pm 1,96$  standar *error* mean) atau  $(70,00 \pm 1,96 \times 2,218) = (70,00 \pm 4,347) = (65,65 - 74,34)$ . Angka 1,96 merupakan harga Z untuk tingkat kepercayaan 95% . Selanjutnya diperoleh nilai minimum adalah 40, dan nilai maksimum 100. Rata-rata nilai siswa 70,00 dengan standar deviasi 13,310 dan range 60 yang artinya nilai matematika siswa pada kelas eksperimen memiliki variasi data yang tinggi. Modus atau nilai siswa yang sering muncul adalah 70,00. Dengan KKM mata pelajaran matematika adalah 68, jadi masih banyak siswa yang hasil belajarnya diatas nilai KKM.

**2) Penggunaan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek.**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data dari hasil penelitian yang selanjutnya akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dan hasil penelitian.

**Tabel 4.9 Output Statistika Deskriptif Kelas Kontrol**  
Statistics

nilai_kelas_kontrol		
N	Valid	36
	Missing	0

Mean		48,06
Std. Error of Mean		2,637
Median		50,00
Mode		60
Std. Deviation		15,824
Variance		250,397
Skewness		,018
Std. Error of Skewness		,393
Kurtosis		-,490
Std. Error of Kurtosis		,768
Range		60
Minimum		20
Maximum		80
	25	40,00
Percentiles	50	50,00
	75	60,00

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh hasil banyak data yang valid yaitu sebanyak 36 buah, sedangkan data missing atau data yang hilang adalah 0. Hal ini berarti semua data sah untuk diproses. rasio Skewness dan Kurtosis, diperoleh;

$$\text{skewness} = (rs) \frac{\text{skewness}}{\text{standar error skewness}} = \frac{0,018}{0,393} = 0,045 \text{ dan kurtosis} =$$

$$(rk) \frac{\text{kurtosis}}{\text{standar error kurtosis}} = \frac{-0,490}{0,768} = -0,638. \text{ Karena keduanya tidak dibawah}$$

−2 maka dapat diasumsikan bahwa data kemampuan siswa dalam mengerjakan matematika dengan *quipper school* adalah berdistribusi normal. Mean atau rata-rata kelas kontrol adalah 48,06 dengan standar *error* sebesar 2,637. Sehingga estimasi rata-rata populasi terhadap sampel pada kepercayaan 95% adalah (rata-rata  $\pm 1,96$  standar *error* mean) atau  $(48,06 \pm 1,96 \times 2,637) = (48,06 \pm 5,168) = (42,892 - 53,228)$ . Angka 1,96 merupakan harga Z untuk tingkat kepercayaan 95%. Selanjutnya hasil yang diperoleh nilai minimum adalah 20, dan nilai maksimum 80. Rata-rata nilai siswa 48,06 dengan standar deviasi 15,824 dan

range 60 yang artinya nilai matematika siswa pada kelas kontrol memiliki variasi data yang tinggi. Modus atau nilai siswa yang sering muncul adalah 50,00. Dilihat dari modus tersebut dengan KKM mata pelajaran matematika adalah 68, jadi masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang dari nilai KKM.

**3) Pengaruh penggunaan media pembelajaran *quipper school* terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek.**

a. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *quipper school* terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek.

Ha : Ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *quipper school* terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek.

**Tabel 4.10 Perbedaan Nilai Siswa Eksperimen dan Kontrol**

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Ha	Equal variances assumed	1,846	,179	6,368	70	,000	21,944	3,446	15,071	28,818

Equal variances not assumed			6,36 8	68,0 04	,000	21,944	3,446	15,068	28,821
-----------------------------------	--	--	-----------	------------	------	--------	-------	--------	--------

a. Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka Ho diterima ( tidak ada pengaruh)

Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka Ho ditolak (ada pengaruh)

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05.

Sehingga Ho ditolak yaitu terdapat pengaruh media pembelajaran *Quipper School* terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek. Nilai t hitung pada tabel diperoleh 6,36. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t tabel yang ada pada tabel nilai-nilai t. Dari tabel 4.10, harus ditentukan derajat kebebasan (*db*) terlebih dahulu pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus  $db = n-2$ . Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 72 siswa, maka  $db = 72-2 = 70$ .

Berdasarkan  $db = 70$ , pada taraf signifikan 5% ditemukan t tabel sebesar 1,994 dan berdasarkan nilai t hitung dan tabel dapat dituliskan bahwa t hitung  $\geq$  t tabel yaitu  $6,36 \geq 1,994$  berarti Ho ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media pembelajaran *quipper school* terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek.

### C. Rekapitulasi Hasil Penelitian



Setelah diperoleh hasil analisis data penelitian, maka langkah selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan adanya pengaruh media pembelajaran *Quipper School* terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek. Adapun data rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada tabel 4.11.

**Tabel 4.11 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Penggunaan media pembelajaran <i>Quipper School</i> terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek.	SPSS: nilai minimum adalah 40, dan nilai maksimum 100. Rata-rata nilai siswa 70,00 dengan standar deviasi 13,310.	Tingkat kepercayaan 95%		Pada kelas eksperimen diperoleh nilai minimum adalah 40, dan nilai maksimum 100. Rata-rata nilai siswa 70,00 dengan standar deviasi 13,310. Modus sebesar 70,00. Dengan KKM mata pelajaran matematika adalah 68, jadi masih banyak siswa yang hasil belajarnya

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
					diatas nilai KKM
2	Penggunaan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek.	SPSS: nilai minimum adalah 20, dan nilai maksimum 80. Rata-rata nilai siswa 48,06 dengan standar deviasi 15,824.	Tingkat kepercayaan 95%		Pada kelas kontrol diperoleh nilai minimum adalah 20, dan nilai maksimum 80. Rata-rata nilai siswa 48,06 dengan standar deviasi 15,824. Modus sebesar 50,00 dengan KKM mata pelajaran matematika adalah 68, jadi masih banyak siswa yang hasil belajarnya kurang dari nilai KKM.
3	Pengaruh media pembelajaran <i>Quipper School</i> terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek.	SPSS: nilai signifikansi sebesar 0,000	0,000 < 0,05	Tolak Ho terima Ha	Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran <i>Quipper School</i> terhadap hasil belajar siswa kelas X mata pelajaran

<b>No</b>	<b>Hipotesis Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interpre tasi</b>	<b>Kesimpulan</b>
					matematika materi fungsi di SMAN 2 Trenggalek.